

BAB IV

IMPRESI KERJASAMA INDONESIA-TIONGKOK TERHADAP

ESKALASI EKSPOR BUAH NAGA DI MASA PEMERINTAHAN JOKO

WIDODO

Pada BAB ini penulis akan menganalisis impresi apa yang terjadi pada kerjasama Indonesia-Tiongkok setelah adanya eskalasi ekspor buah naga.

4.1. Impresi Kerjasama Indonesia-Tiongkok Dalam Bidang Ekspor Buah Naga Pada Masa Pemerinthan Joko Widodo

4.1.1 Mekanisme Ekspor Impor Indonesia

Mekanisme Ekspor-Impor IndonesiaMekanisme ekspor-impor dibagi kedalam tahap-tahap berikut:

1. Korespondensi

Eksportir mengadakan korespodensi dengan importir luar negeri untuk menawarkan dan menegosiasikan komoditi yang akan dijualnya. Dalam surat penawaran kepada importir harus dicantumkan jenis barang, mutunya, harganya, syarat-syaratnya pengiriman, dan sebagainya.

1. Pembuat Kontrak Dagang

Apabila importir menyetujui dengan penawaran yang diajukan oleh eksportir, maka importir dan eksportir membuat dan menandatangani kontrak dagang. Dalamkontrak dagang dicantumkan hal-hal yang disepakati bersama.

2. Penerbitan Letter of Credit (L/C)

Setelah kontrak dagang ditanda tangani maka importir membuka L/C melalui bank koresponden dinegaranya dan mengirimkan L/C tersebut ke Bank Devisa yang ditunjukkan memberitahukan diterimanya L/C tersebut kepada eksportir.

3. Mempersiapkan Barang Ekspor

Dengan diterimanya L/C tersebut maka eksportir mempersiapkan barang-barang yang dipesan importir. Keadaan barang-barang yang disiapkan harus sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam kontrak dagang dan L/C.

4. Mendaftarkan Pemberitahuan Ekspor

Barang (PEB) Selanjutnya eksportir mendaftarkan pemberitahuan ekspor dagang (PEB) ke Bank Devisa dengan melampirkan surat sanggup apabila barang ekspornya terkena pungutan ekspor.

5. Pemesanan Ruang Kapal

Eksportir memesan ruang kapal ke perusahaan pelayaran samudera atau perusahaan penerbangan. Perlu dicek perusahaan perkapalan mana yang mempunyai tariff angkutan kargo paling murah dan paling memberikan jaminan akan ketepatan waktu pelayanan.

6. Pemeriksaan Bea Cukai

Dipelabuhan dokumen ekspor diperiksa oleh pihak Bea Cukai. Apabila diperlukan, barang-barang yang akan diekspor diperiksa juga oleh pihak Bea Cukai. Apabila barang-barang dan dokumen yang menyertainya telah sesuai

dengan ketentuan maka Bea Cukai menanda tangani pernyataan persetujuan muat yang ada pada PEB.

8. Pemuatan Barang ke Kapal

Setelah pihak Bea Cukai menandatangani PEB maka barang telah dapat dimuat ke kapal. Segera setelah barang dimuat ke kapal, pihak pelayaran menerbitkan Bill of Lading (B/L) yang kemudian diserahkan kepada eksportir.

9. Surat Keterangan Asal

Eksportir sendiri atau perusahaan Freight Forwarder atau EMKL/EMKU membuat pemuatan barangnya dan mengajukan permohonan atau ke kantor Dinas Departemen Perdagangan atau memperoleh SKA apabila diperlukan.

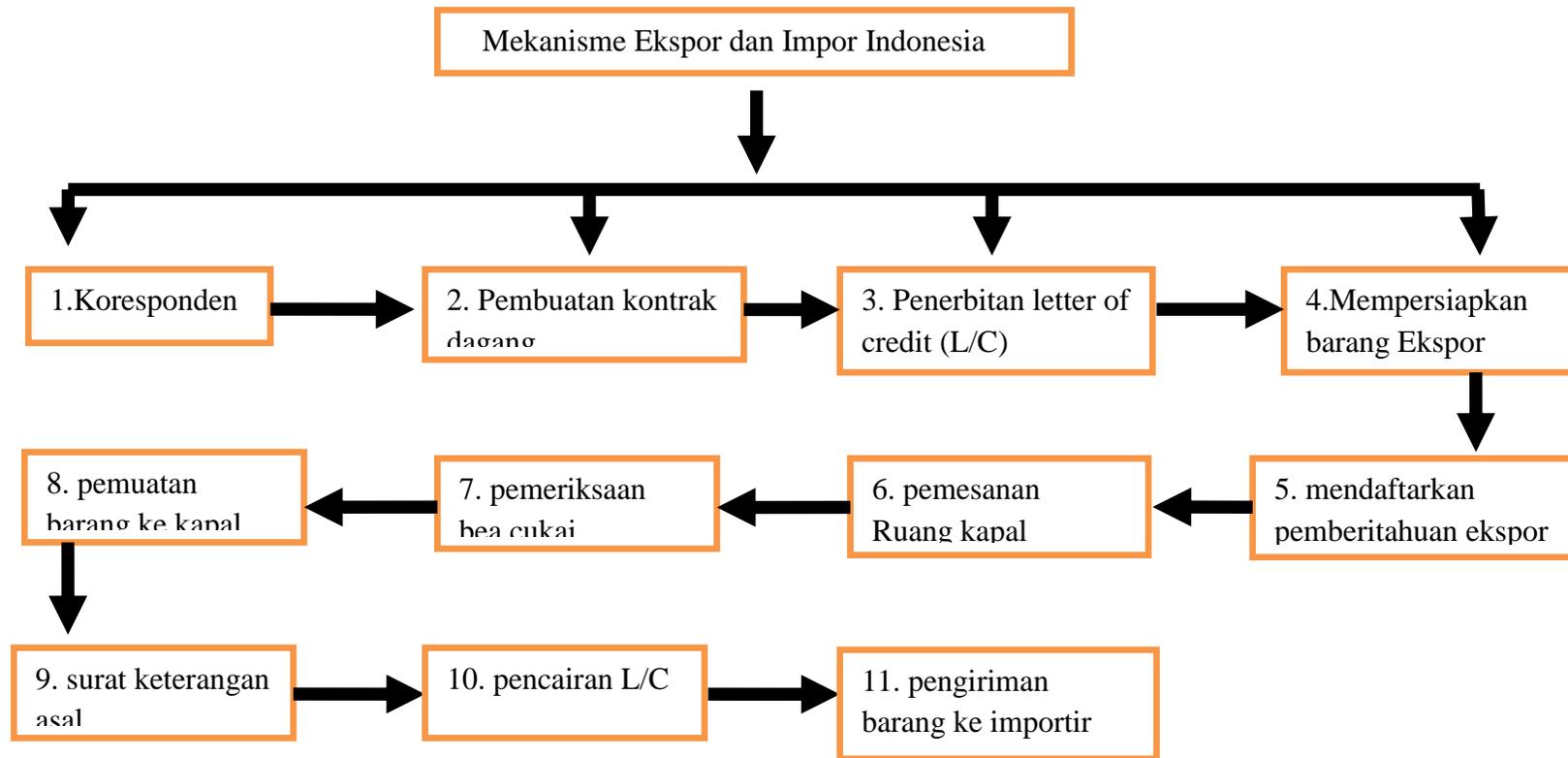
10. Pencairan L/C

Apabila barang sudah dikapalkan, maka eksportir sudah dapat ke bank untuk mencairkan L/C. Dokumen-dokumen yang diserahkan ke bank adalah B/L, commercial invoice, packing list dan PEB.

11. Pengiriman Barang ke Importir

Barang dalam perjalanan dengan kapal dari Indonesia ke pelabuhan di negara importir.¹

¹ Mylyn, 2008. Mekaisme dann prosedur ekspor-impor.scrib



4.2. Kepentingan Ekonomi

Negara dan pasar dalam perkembangannya menjadi dua komponen yang tidak terpisahkan. Hal ini merujuk pada sektor politik yang dapat direpresentasikan melalui negara dan ekonomi yang direpresentasikan melalui pasar, yang tentu tidak dapat dipungkiri saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Ekonomi adalah hal yang erat kaitannya dengan pencapaian kekayaan. Berat keaitannyadengan pencapaian kekuasaan atau kekuatan.²

Studi ekonomi tidak cukup untuk menjelaskan isu-isu vital di dalam distribusi kekayaan dan aktivitas ekonomi internasional, hingga dampak dari ekonomi dunia terhadap kepentingan nasional, serta keefektifian rezim-rezim internasional. Hal ini harus dilihat dari batas-batas politik negara, yang nantinya akan dapat menggambarkan kebijakan ekonomi satu negara terhadap negara lainnya.

Dalam ekonomi politik internasional terlihat jelas adanya pertentangan antara meningkatnya interdependensi dari ekonomi internasional dengan keinginan negara untuk mengatur ketergantungan ekonomi dan otonomi politiknya karena pada saat yang bersamaan, negara menginginkan keuntungan yang maksimal dari perdagangan bebas yang dilakukan dengan negara lain, tetapi di sisi lain negara juga ingin melindungi otonomi politik, nilai kebudayaan, serta struktur sosial yang dimilikinya. Dapat dikatakan bahwa kegiatan negara berjalan

²Muhrim, Hamid Jamaludin, 2014. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Impor Jeruk Lima Negara Anggota ASEAN (ASEAN-5) Dari China. Institut Pertanian Bogor

melalui logika sistem pasar, di mana pasar diperluas secara geografis dan kerja sama antarnegara di berbagai aspek diperluas melalui mekanisme harga, inilah ekonomi politik internasional. Masalah ekonomi tidak terbatas pada pertukaran barang dan jasa, atau transaksi ekonomi lainnya antara satu negara dengan negara lainnya. Masalah ekonomi jauh lebih rumit dari sekedar masalah perdagangan.³

Meningkatnya interaksi antar negara dan antar bangsa dalam bidang ekonomi menunjukkan betapa pentingnya ekonomi dalam percaturan politik internasional. Ekonomi mempunyai sifat yang kompleks dalam pengertian bahwa ekonomi memiliki hubungan yang erat dan pengaruh yang kuat dalam bidang politik, baik yang berskala nasional, internasional maupun global.⁴ dalam konsep kerjasama bilateral suatu Negara melakukan kerjasama untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan dari negaranya.

4.3. Eskalasi Ekspor Buah Naga Indonesia Ke Tiongkok Pada Masa Pemerintahan Joko Widodo

Ekspor buah naga ke Indonesia pada masa pemerinthan joko widodo bisa dikatakan meningkat, presiden joko widodo membuka penyelenggaraan gelar buah nusantara ke-6 tahun 2021. Acara ini sebagai salah satu uapaya dalam rangka mendorong peningkatan daya saing serta konsumsi buah nusantara yang sangat di butuhkan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan kesehatan. Pada masa

³Hanif & Zamzami, 2015. Trend Jeruk Impor dan Posisi Indonesia Sebagai Produsen Jeruk Dunia. Balai penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika

⁴ Ibid

pandemic seperti ini masyarakat harus menjaga stamina dan meningkatkan imunitas tubuh dengan banyak mengonsumsi sayur dan buah-buahan.⁵

Indonesia memiliki buah-buahan khas yang mudah diperoleh, terjangkau dan mengandung banyak vitamin yang menyehatkan. Produk hortikultura merupakan salah satu subsector pertanian yang memiliki potensi untuk didorong dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani, ekonomi daerah, ekonomi nasional dan bahkan mampu meningkatkan devisa Negara melalui ekspor. Dari sisi produksi buah, dari tahun 2000 sampai 2020, rata-rata pertumbuhan produksi buah per tahun meningkat.⁶ Dapat dilihat dari tabel 2 peningkatan ekspor hortikultura.

Tabel 4.1 Peningkatan Ekspor

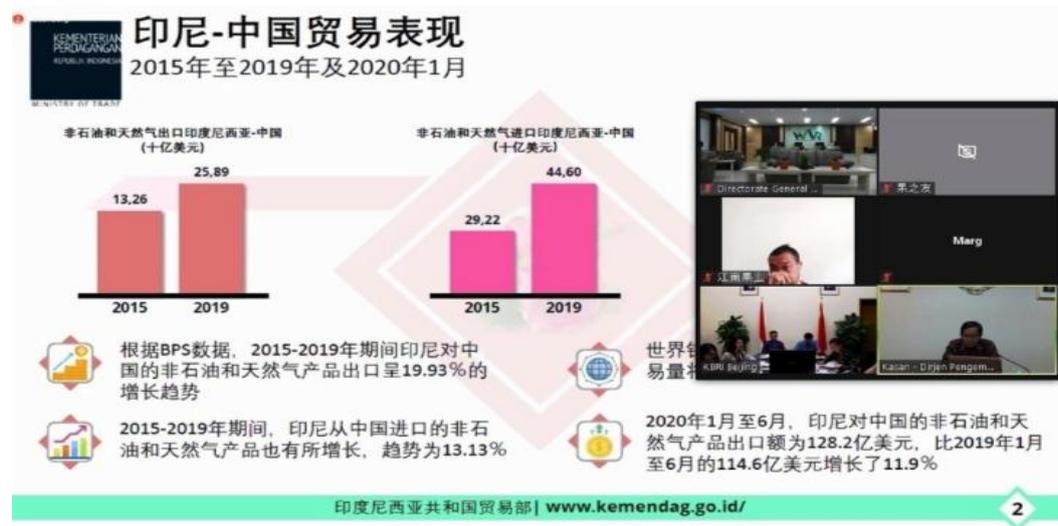
NO.	TAHUN	PERSEN	USD
1	2019	7,44%	US\$255,58
2	2020	30,31%	US\$389,9
TOTAL	2019-2020	37,75%	US\$645,48

Dengan adanya kerjasama Indonesia-Tiongkok dalam ekspor buah naga membuktikan bahwasannya Negara Tiongkok siap menerima buah naga dari Indonesia. Kedutaan besar RI di Beijing menggandeng Asosiasi Pasar Grosir Produk Pertanian China (CAWA) untuk mempercepat laju ekspor buah

⁵Tim okezone, 2019, "Jokowi Ajak Masyarakat lebih banyak konsumsi buah-buahan nusantara" diakses melalui <https://economy-okezone.com.cdn.ampproject.org/v/s/economy.okezone.com/amp/2021/08/09/320/2453072/jokowi-ajak-masyarakat-lebih-banyak-konsumsi-buah-buahan-nusantara?>

⁶ Antaranews, 2020, KBRI Beijing gandeng CAWA percepat Ekspor Buah Naga Ke Tiongkok" diakses melalui <https://m-antaranews.com.cdn.ampproject.org/v/s/m.antaranews.com/amp/berita/1657314/kbri-beijing-gandeng-cawa-percepat-ekspor-buah-naga-ke-china?>

naga. Tiongkok dapat menerima buah naga dari Indonesia yang telah terdaftar di GACC (kementerian keamanan china).



Gambar 4. 1 Kinerja Perdagangan

Kinerja perdagangan Indonesia-Tiongkok 2015-2019 dan Januari 2020, menurut data BPS, ekspor Produk non migas Indonesia ke Tiongkok menunjukkan tren pertumbuhan 19,93% dari tahun 2015 hingga 2019. Selama 2015-2019, impor produk nonmigas Indonesia dari Tiongkok juga meningkat, dengan tren 13,13%. Dari Januari hingga Juni 2020, ekspor Indonesia ke Tiongkok sebesar US\$ 12,82 miliar, meningkat 11,9% dari US\$ 11,46 miliar pada Januari hingga Juni 2019.⁷ Dalam teori keunggulan komparatif mengatakan Indonesia memiliki buah-buahan yang unggul mudah diperoleh, mudah dijangkau, dan juga mengandung banyak vitamin. Suatu Negara dapat dikatakan unggul dalam produknya apabila suatu Negara memiliki keunggulan yang tidak dimiliki Negara lain.

⁷ Ibid